

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Halimatul Lutvia¹, Firdaus Ainul Yaqin², Farich Purwantoro³
^{1,2,3}PGMI, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo,
¹hlmtllutvia@gmail.com , ²Firdoz10@gmail.com, ³farich.physics@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading ability of first-grade students at Tarbiyatul Islam Elementary School, especially in the aspects of letter recognition, pronunciation, reading fluency, and comprehension of simple reading content. This problem is influenced by students' low interest in reading, differences in individual abilities, and the use of conventional learning methods and the lack of utilization of interesting learning media. This condition causes students to be less active and less motivated in participating in reading lessons. Therefore, innovation is needed in the learning process, one of which is through the use of audio-visual media that can combine sound and image elements simultaneously. This study aims to describe the implementation of audio-visual media in reading learning and to determine students' reading abilities after the implementation of the media. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, and data validity is tested through triangulation. The results show that the implementation of audio-visual media is carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation of learning. The use of audio-visual media can increase students' interest, attention, and motivation to learn. Furthermore, students' reading skills improve, as evidenced by increased reading fluency, pronunciation accuracy, appropriate intonation, and increased comprehension of the reading content. Therefore, audio-visual media is an effective alternative learning tool for improving students' reading skills in Islamic elementary schools.

Keywords: audio-visual media, reading skills, reading instruction, Islamic elementary schools

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca peserta didik kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam, khususnya dalam aspek pengenalan huruf, pelafalan, kelancaran membaca, dan pemahaman isi bacaan sederhana. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh rendahnya minat membaca siswa, perbedaan kemampuan individu, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran membaca. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media audio-visual yang mampu menggabungkan unsur suara dan gambar secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media audio-visual dalam pembelajaran membaca serta mengetahui kemampuan membaca peserta didik setelah penerapan media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data diuji melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media audio-visual dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan media audio-visual mampu meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, penggunaan intonasi yang tepat, serta meningkatnya pemahaman terhadap isi bacaan. Dengan demikian, media audio-visual efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: media audio-visual, kemampuan membaca, pembelajaran membaca, madrasah ibtidaiyah

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang

sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah

(Sadat 2024). Membaca tidak hanya sekedar mengenal huruf, tetapi juga memahami isi teks yang menjadi dasar dalam penguasaan berbagai mata pelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi di MI Tarbiyatul Islam, kemampuan membaca peserta didik kelas I masih tergolong rendah. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja kata, serta membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat .

Rendahnya kemampuan membaca tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya rendahnya minat membaca, perbedaan kemampuan siswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional(Sari, Oktaviarini, and Sari 2022). Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif .

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti media audio-visual(Zahra et al. 2025). Media audio-visual menggabungkan unsur suara dan

gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami(Pratiwi 2022). Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta kemampuan membaca peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media audio-visual dalam pembelajaran membaca serta mengetahui kemampuan membaca peserta didik setelah penggunaan media tersebut di MI Tarbiyatul Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi media audio-visual dalam pembelajaran membaca . Penelitian dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islam Subjek penelitian terdiri dari guru kelas, siswa kelas 1 serta wali murid MI Tarbiyatul Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi

dilakukan secara langsung di dalam kelas untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan media audio visual dalam kegiatan belajar. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pengalaman, persepsi, serta kendala dalam pelaksanaan program. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen pembelajaran, jadwal kegiatan, hasil evaluasi siswa, serta foto-foto kegiatan yang relevan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar memudahkan interpretasi. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi

pola, hubungan, dan makna dari data yang telah dianalisis.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Adil et al. 2023). Selain itu, dilakukan pula member checking untuk memastikan bahwa data dan interpretasi yang diperoleh sesuai dengan realitas yang dialami oleh informan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas dan validitas yang tinggi (Pahleviannur et al. 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi media audio-visual terhadap kemampuan membaca peserta didik di madrasah ibtidaiyah tarbiyatul islam dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan ini

membentuk suatu sistem pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan dalam upaya mempercepat kemampuan siswa dalam membaca. Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik kelas I. Tujuan pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan, seperti mengenal huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana.

Guru juga memilih media audio-visual yang relevan, seperti video pembelajaran dan animasi edukatif yang menampilkan huruf, suku kata, serta pelafalan yang benar. Selain itu, guru menyiapkan sarana pendukung seperti laptop, proyektor, dan speaker untuk menunjang penggunaan media dalam pembelajaran. Perencanaan ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran membaca dilakukan dengan memanfaatkan media audio-visual sebagai alat bantu utama.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi untuk menarik perhatian siswa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi melalui media audio-visual.

Selama proses pembelajaran, peserta didik terlihat lebih aktif, antusias, dan fokus. Siswa memperhatikan tayangan video, menirukan pelafalan huruf dan kata, serta mengikuti kegiatan membaca bersama. Dengan membaca siswa bisa menambah pengetahuan membaca mempunyai banyak manfaat dan berguna untuk menambah pengetahuan, informasi dalam diri, menambah kosakata, dan kemampuan berbahasa serta mampu membuat siswa berpikir kreatif dan imajinatif, dan juga dapat membuat siswa lebih empati (Riska, Ni'mah, and Yaqin 2023). Media audio-visual membantu siswa dalam memahami hubungan antara huruf dan bunyi secara lebih konkret. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam membaca, memberikan contoh pelafalan yang benar, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca secara langsung (Purwantoro 2023).

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran membaca menggunakan media audio-visual. Guru melakukan penilaian melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan membaca siswa.

Aspek yang dinilai meliputi:

- a. Kelancaran membaca
- b. Ketepatan pelafalan huruf dan kata
- c. Penggunaan intonasi
- d. Pemahaman terhadap isi bacaan sederhana

Selain itu, guru juga memberikan latihan membaca dan pertanyaan sederhana untuk mengukur pemahaman siswa terhadap bacaan. Setelah diterapkannya media audio-visual, kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas I menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual sangat membantu dalam proses pembelajaran membaca. Sebelum menggunakan media tersebut, siswa cenderung kurang fokus dan cepat merasa bosan. Hal ini sejalan dengan pernyataan guru kelas bahwa "Sebelum menggunakan media audio-visual, banyak siswa

yang kesulitan mengenal huruf dan membaca. Mereka juga kurang tertarik saat pembelajaran berlangsung. Setelah menggunakan video dan animasi, siswa jadi lebih semangat dan mudah memahami materi." (ustadzah Wiwik Latifah, S.Pd)

Guru juga menjelaskan bahwa media audio-visual mempermudah dalam menjelaskan pelafalan huruf dan kata karena siswa dapat langsung melihat dan mendengar contoh yang benar. Selain itu, guru menyampaikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa, terutama dalam hal kelancaran dan pelafalan. Namun, guru juga mengakui adanya kendala, seperti keterbatasan dalam mengoperasikan media serta gangguan teknis yang kadang terjadi.

Penggunaan media audio-visual juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran membaca. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang memotivasi siswa untuk aktif pembelajaran, menjamin keberlangsungan kegiatan

pembelajaran (Agustini, Yaqin, and Amalia 2025). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, diketahui bahwa mereka merasa lebih senang dan tertarik belajar membaca menggunakan media audio-visual. "Saya suka belajar pakai video, karena ada gambar dan suara jadi lebih seru." (abigail) Siswa lain juga mengatakan: "Kalau ada video, jadi tidak bosan dan bisa ikut membaca bersama." Dari hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa media audio-visual mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, berani mencoba membaca, serta lebih mudah memahami huruf dan kata.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan wali murid menunjukkan bahwa mereka merasakan adanya perubahan positif pada kemampuan membaca anak setelah pembelajaran menggunakan media audio-visual. Salah satu wali murid menyampaikan: "Sekarang anak saya sudah mulai lancar membaca dibanding sebelumnya. Di rumah juga sering mengulang apa yang dipelajari di sekolah." Wali murid lain juga mengatakan: "Anak jadi lebih

semangat belajar membaca, bahkan sering minta diputar video belajar." Namun, beberapa wali murid juga menyampaikan bahwa pendampingan di rumah tetap diperlukan agar kemampuan membaca anak dapat berkembang lebih optimal. Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Dengan demikian, kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak (Badruttamam and Kholidah 2023).

Media audio-visual terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa penggunaan lebih dari satu indera dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa. Penggunaan media audio-visual membuat pembelajaran

menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, media ini membantu siswa memahami hubungan antara huruf, bunyi, dan makna secara lebih konkret.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, serta kendala teknis. Meskipun demikian, faktor pendukung seperti tersedianya perangkat pembelajaran dan tingginya minat siswa menjadi peluang untuk mengoptimalkan penggunaan media ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi media audio-visual terhadap kemampuan membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran membaca memberikan dampak yang positif dan signifikan.

Pertama, implementasi media audio-visual telah dilaksanakan

secara sistematis melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pada tahap pelaksanaan, media audio-visual digunakan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Sedangkan pada tahap evaluasi, guru menilai kemampuan membaca siswa berdasarkan aspek kelancaran, pelafalan, intonasi, dan pemahaman bacaan.

Kedua, penggunaan media audio-visual terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, khususnya dalam membaca permulaan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kelancaran membaca, ketepatan pengucapan huruf dan kata, penggunaan intonasi yang lebih tepat, serta kemampuan memahami isi bacaan sederhana.

Ketiga, media audio-visual juga berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan tidak mudah bosan

dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan fasilitas dan kendala teknis. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana prasarana serta peningkatan kompetensi guru agar penggunaan media audio-visual dapat lebih optimal. Dengan demikian, media audio-visual dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Ahmad, Yunita Liana, Rini Mayasari, Annastasia Sintia Lamonge, Rida Ristiyana, Fahmy Rinanda Saputri, Irma Jayatmi, et al. 2023. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik." *Jakarta: Get Press Indonesia* 17.
- Agustini, Afifah, Firdaus Ainul Yaqin, and Nur Fitri Amalia. 2025. "Analisis Penerapan Media Interaktif Terhadap Peningkatan Minat Dan Motivasi Belajar Yang Baik Untuk Siswa Mi Miftahul Jannah." *Didaktika Dwija Indria* 13(2).
- Badruttamam, Choerul Anwar, and Dwi Rosyidatul Kholidah. 2023. "Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih." *Elementary Journal of Primary Education* 1(1).
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Pratiwi, Rina. 2022. "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Indonesia." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(4): 1247–55.
- Purwantoro, Farich. 2023. "Peran Lingkungan Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6(1): 74–80.
- Riska, Lia Ruriska Nuriya Alallah, Mamluatun Ni'mah, and Firdaus Ainul Yaqin. 2023. "Strategi Reading A Loud Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Di MI Nurul Islam." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5(1): 199–207.
- Sadat, Anwar. 2024. "Asesmen Nasional Dan Rapor Pendidikan Serta Pemanfaatannya Untuk Perencanaan Berbasis Data." *Instruksional* 6(1): 73–82.
- Sari, Elly Saputri Mustika, Nourma Oktaviarini, and Eka Yuliana Sari. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Media Interaktif Animasi Zepeto Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN II Ringinpitu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 2(3): 277–84.
- Zahra, Anabila, Isma Dewi, Mira Puspita, and Darwanto

Darwanto. 2025. "Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur." *Al-Irsyad: Journal of Education Science* 4(2): 584–97.